

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting. Angka kematian ibu (maternal mortality rate) dan angka kematian bayi (infant mortality rate) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. (Kemenes RI 2020).

Kementerian Kesehatan RI dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat hidup sehat (GERMAS) dan peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN Kemenkes, 2020-2024).

Continuity of care (COC) merupakan paradigma yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan maternal, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara terintegrasi dan berkesinambungan. Pada asuhan ini akan terpantau kondisi ibu sehingga menjamin kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir berkualitas (Diana, 2017).

Data sasaran Puskesmas Airpura tahun 2023 dengan sasaran 338 ibu hamil, dan sasaran sebanyak 324 ibu bersalin. Sasaran sebanyak 85 ibu hamil yang resiko tinggi. Sasaran sebanyak 309 pada bayi. Cakupan ibu hamil di trimester I yang melakukan kunjungan KI sebanyak 384 orang dengan persentase kumulatif (113%) ibu hamil. Ibu hamil di trimester 2 yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 343 orang dengan persentase kumulatif (101%). Ibu hamil di trimester 3 melakukan K6 sebanyak 297 dengan persentase kumulatif (87,6 %). Data cakupan ibu hamil yang melakukan kunjungan Sesuai standar pelayanan kesehatan (profil puskesmas Airpura Tahun 2023).

Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 333 ibu bersalin dengan persentase kumulatif (102%) yang semua persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas Aipura maupu Bidan desa puskesmas airpura, ada juga melakukan perslinan di mitra Kesehatan

lain sebanyak 54 orang bersalin dengan persentase kumulatif (17%) (Profil Puskesmas Airpura Tahun 2023).

Cakupan Ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan nifas (KF4) sebanyak 307 dengan persentase kumulatif (94,8%). (KF3) sebanyak 333 dengan persentase kumulatif (102%). (KF2) sebanyak 328 dengan persentase kumulatif (107%). Sedangkan (KF1) sebanyak 360 dengan persentase kumulatif (111%), (Profil Puskesmas Airpura, 2023). Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu nifas, Melakukan kunjungan nifas yang teratur yaitu, kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam- 2 hari post partum, kunjungan kedua (KF2) pada 3 hari – 7 hari post partum, kunjungan ketiga (KF3) pada 8 hari- 28 hari post partum, kunjungan keempat (KF4) pada 29 hari – 42 hari postpartum (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan Neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan pertama (KN1) Tahun 2023 sebanyak 353 dengan persentase kumulatif (114%), dengan sasaran 309, di tahun 2023 kunjungan Neonatal mencapai target bahkan melebihi target pencapaiannya. (profil Puskesmas Inderapura) Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Indikator Cakupan Kunjungan Neonatal Pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan merupakan indikator baru, pengembangan dari Cakupan Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Cakupan Kunjungan Neonatal dihitung berdasarkan Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 29 Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021 paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir dibandingkan jumlah seluruh bayi baru lahir usia 0-28 hari di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu, dikali 100%. (Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024)

Pada pasien Ny “S” G₁P₀A₀H₀, melakukan kunjungan ANC pertama pada usia kehamilan 36-37 minggu tanggal 11 November 2023, Kunjungan ANC Kedua pada usia Kehamilan 38-39 minggu tanggal 25 November 2023,

Persalinan pada tanggal 8 Desember 2023 pasien mengatakan ada keluar lendir bercampur darah dan sakit pinggang sampai ke ari-ari, ada tanda-tanda persalinan pukul 11.30 wib pembukaan 7-8. Pukul 15.00 wib pembukaan lengkap Bidan memimpin persalinan kurang lebih 2 jam, karna tidak ada kemajuan persalinan maka tegak diagnosa Kala II Memanjang pasien dirujuk di Pusekesmas Airpura pukul 17.00 wib.

Persalinan kala II memanjang merupakan fase terakhir dari suatu partus yang macet dan berlangsung terlalu lama dengan proses normal pada kala II yaitu berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida Persalinan lama disebabkan karena mengejan yang salah, ketuban pecah dini, faktor janin, kelainan his dan panggul sempit sehingga upaya yang harus dilakukan sebagai tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi persalinan dengan segala dampak yang mungkin terjadi dengan mendeteksi secara dini apabila terjadi komplikasi persalinan (Kurniawati dkk, 2013).

Menurut penelitian Riyanto (2014) faktor-faktor yang dapat menyebabkan risiko tinggi pada ibu hamil ataupun mempunyai riwayat obstertik jelek maka bisa diantisipasi atau dilakukan rujukan ke fasilitas yang memadai Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kala II memanjang, Hal ini terjadi karena ada faktor lain yang mempengaruhi persalinan kala II lama yaitu umur, interval kelahiran, ketuban pecah dini, penolong per- salinan (Analgesia Epidural, dan posisi Ibu), dan psikis ibu (kecemasan, kelelahan, ke- khawatiran) (Saifudin, 2010).

Upaya untuk meningkatkan peran Bidan dalam melakukan asuhan dapat dilakukan dengan pemberian asuhan kebidanan dari Kehamilan persalinan nifas dan bayi baru lahir memberikan asuhan secara lengkap dengan didahului oleh pemeriksaan anamnesa untuk mengkaji keluhan serta riwayat yang terkait, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dan laboratorium serta konseling (Kemenkes RI, 2017)

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif atau *COC* pada Ny "S" dengan kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Di Pustu Resky Okvindah. S.Tr.Keb. . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023 Tahun 2023 dengan menggunakan alur fikir varney dan metode pendokumentasian SOAP

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang, Masalah Yang Dapat Dirumuskan Adalah “Bagaimana Cara Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “S “ Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas Dan Neonatus Di Pustu Resky Okvindah, S.Tr.Keb . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023 Tahun 2023 ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Ny”S” Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Dengan Kala II Memanjang Di Pustu Resky Okvindah, S.Tr.Keb . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023 Tahun 2023 Menggunakan Alur Pikir Varney Dan Melakukan Pendokumentasian Kebidanan Dengan Metode SOAP tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat Melakukan Pengkajian Data Subjektif Dan Objektif Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah.S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023 tahun 2023.
- b. Dapat Menginterpretasikan Data Untuk Mengidentifikasi Diagnosa, Dasar, Masalah Dan Kebutuhan Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023.
- c. Dapat Menganalisa Dan Menentukan Diagnosa Potensial Pada Ibu Hamil Trimester Iii, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023.
- d. Dapat Menetapkan Kebutuhan Tindakan Segera Baik Mandiri, Kolaborasi Maupun Rujukan Dalam Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023.
- e. Dapat Menyusun Rencana Asuhan Menyeluruh Dengan Tepat Dan Rasional Berdasarkan Kebutuhan Pada Ibu Hamil Trimester

- III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023 .
- f. Dapat Menerapkan Tindakan Asuhan Kebidanan Yang Diberikan Sesuai Dengan Rencana Yang Efisien Dan Aman Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023.
 - g. Dapat Mengevaluasi Hasil Asuhan Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023.
 - h. Dapat Mendokumentasikan Hasil Asuhan Pelayanan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Pada Ny”S” Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang tahun 2023 .

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dari penulisan ini bagi mahasiswa adalah sebagai penerapan ilmu dari pendidikan ke lahan praktik dan untuk menambah wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, atau *COC* melakukan pemantauan dan perkembangan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

2. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini diharapkan di lingkup lahan praktik kebidanan khususnya dapat dijadikan acuan sebagai asuhan yang berkualitas dan bermutu serta aman bagi ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan sebagai evaluasi institusi pendidikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan serta sebagai wacana bagi mahasiswa di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Laporan Kasus Kelolaan *Continuity Of Care* Ini Dalam Bentuk Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ny. “S” G1P0A0H0 Dengan Usia Kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas Dan Neonatus Di Di Pustu Resky Okvindah . S.Tr. Keb Lalang Panjang Tahun 2023. Penelitian Ini Telah Dilakukan Pada Bulan November 2023 Dan Pengumpulan Data Telah Dilakukan Pada Bulan 11 November – 18 Desember Tahun 2023 Dengan Metode Pendokumentasian SOAP, Menggunakan Alur Fikir Varney. Studi Kasus Ini Dilakukan Untuk Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Neonates.

